

**FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI PETANI KARET  
MENGUSAHAKAN USAHATANI KETELA POHON  
DI DESA KETIAU KECAMATAN LUBUK KELIAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**FITRI PRIHARTINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2022**

**FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI PETANI KARET  
MENGUSAHAKAN USAHATANI KETELA POHON  
DI DESA KETIAU KECAMATAN LUBUK KELIAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**FITRI PRIHARTINI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

## **Motto**

*“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tidak semua bunga akan tumbuh mekar bersamaan. Kuncinya adalah SABAR. Tidak apa, jika tidak bisa berlari kencang, berjalan saja dengan perlahan dan penuh hati-hati, dan jika tidak bisa berjalan, merangkak saja sebisa mungkin asal tidak sampai berhenti”*

*Terucap syukur kupersembahkan kepada ALLAH SWT.*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ◆ *Kedua orangtuaku tercinta: ayah (Amrullah Amar), dan ibu (Alm. Trisnawati) yang selalu ada dan memberikan do'a dukungan materi maupun moril.*
  
- ◆ *Kakakku Fisky Amelia, Adikku Friska Amanda, Sepupuku Bella Auralia, Siti Hartini Praningsih yang selalu memberikan dukungan untukku.*
  
- ◆ *Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
  
- ◆ *Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang Serta Teman-Teman Seperjuangan Agribisnis 2017.*

## **RINGKASAN**

**FITRI PRIHARTINI**, Faktor Yang Melatar Belakang Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon Di Desa Ketiau, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang melatar belakang petani karet melakukan usahatani ketela pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir dan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani ketela pohon yang ada di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat kabupaten Ogan Ilir pada bulan Februari-Maret 2022. Metode penulisan yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sensus dimana petani mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel keseluruhan dan menggunakan quisioner untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan dimana sample dalam penelitian berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor yang melatar belakang petani beralih dari usahatani karet ke ketela pohon yakni masa tanam ketela pohon lebih singkat dibanding tanaman lain, pemanenan ketela pohon tidak terhalang dengan cuaca hujan, biaya produksi lebih sedikit, serta lebih cepat mendapatkan hasil. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani ketela pohon dalam penelitian ini yakni sebesar Rp. 52.415.667 Lg/MT, dalam satu tahun petani melakukan panen 1 kali.

## SUMMARY

**FITRI PRIHARTINI**, Factors Behind Rubber Farmers Trying Cassava Farming in Ketiau Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study was conducted to determine the factors behind rubber farmers doing cassava farming in Ketiau Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency and to find out how much cassava farming income is in Ketiau Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Ketiau Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency in February-March 2022. The writing method used was a survey method. The sampling method used in this paper is the census method where farmers take one population group as the overall sample and use a questionnaire to obtain specific information and where the sample in the study is 5 people. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The data processing and analysis method used is qualitative analysis.

The results of this study revealed that the factors behind farmers switching from rubber farming to cassava, namely the planting period of cassava is shorter than other crops, harvesting cassava is not hindered by rainy weather, lower production costs, and faster results. The average income obtained by cassava farmers in this study is Rp. 52.415,667 Lg/MT, in one year farmers harvest 1 time.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI PETANI KARET  
MENGUSAHAKAN USAHATANI KETELA POHON  
DI DESA KETIAU KECAMATAN LUBUK KELIAT  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH  
FITRI PRIHARTINI  
412017064**

**Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2022**

**Pembimbing Utama,**



**(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



**(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)**

**Palembang, 06 September 2022**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

  
**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN/NBM. 0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Prihartini  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 26 Januari 1998  
Nim : 412017064  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberika hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara cetak miring untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2022

 (Fitri Prihartini)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Faktor Yang Melatar Belakangi Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon Di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Dan lebih khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku pembimbing utama atas bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, saran, kesediaan waktu dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Ibu Sisvaberti Afriyatna S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping atas bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, saran, kesediaan waktu dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 16 Agustus 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**FITRI PRIHARTINI** dilahirkan dan besar di Tanjung Raja pada Tanggal 26 Januari 1998, merupakan anak kedua dari bapak Amrulah Amar dan Ibu Alm. Trisnawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2010 di SDN 01 Tanjung Raja, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di SMP Negeri 01 Tanjung Raja, Sekolah Menengah Atas Pada Tahun 2016 di SMA YPPG Tanjung Raja. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis pernah mengikuti Program Magang di PT. Roesli Taher desa Belanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Pada bulan Januari sampai Februari 2021 penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada angkatan ke-55 di Desa Seridalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Februari-Maret 2022 penulis melaksanakan penelitian Tentang Faktor Yang Melatar Belakangi Petani Karet Mengusahakan Usahatani Keteluh Pohon Di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Usahatani.....	12
2.2.2 Gambaran Umum Tanaman Karet .....	12
2.2.3 Gambaran Umum Tanaman Ketela Pohon.....	14
2.2.4 Faktor Yang Melatar Belakang Petani Karet Melakukan Usahatani Lain .....	15
2.2.5 Konsepsi Pendapatan.....	16
2.3 Model Pendekatan .....	20
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Tempat dan Waktu.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	24
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
4.1 Hasil .....	27
4.1.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1.1 Gambaran Umum Usahatani Ketela Pohon.....	27
4.1.1.2 Identitas Responden.....	29
4.1.1.3 Faktor yang Melatar Belakang Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Ketiau Kabupaten Ogan Ilir .....	33

4.1.1.4 Pendapatan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Ketiau Kabupaten Ogan Ilir.....	37
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Faktor yang Melatar Belakang Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Ketiau Kabupaten Ogan Ilir.....	40
4.2.2 Pendapatan Usahatani Ketela Pohon .....	43
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
1. Kesimpulan.....	45
2. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas Lahan Karet dan Ketela Pohon di Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2014.....	4
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
3. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	29
4. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	30
5. Jumlah Anggota Keluarga Petani contoh di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat 2022.....	31
6. Pengalaman Berusahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	32
7. Faktor Yang Melatar Belakangi Petani Karet Melakukan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022..	36
8. Penerimaan Usahatani Ketela Pohon Petani Contoh di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	37
9. Biaya Variabel Usahatani Ketela pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	38
10. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022.....	38
11. Biaya Produksi Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	39
12. Pendapatan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Tahun 2022 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Diagramatik Faktor yang Melatar belakang Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir ..... 20

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.....	48
2. Identitas Petani Contoh Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.....	49
3. Hasil Wawancara Dengan Petani di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	50
4. Faktor Yang Melatar Belakang Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	53
5. Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Total Produksi Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir.....	53
6. Penyusutan Alat Usahatani Ketela pohon di Desa Ketiau Kec. Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir .....	54
7. Biaya Pupuk Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kec. Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir .....	55
8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir.....	56
9. Biaya Herbisida Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir .....	57
10. Biaya Bibit Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	57
11. 2Biaya Variabel Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	58
12. Total Biaya Produksi Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.....	59
13. Penerimaan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat kabupaten Ogan Ilir .....	60
14. Pendapatan Usahatani Ketela Pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	61
15. Dokumentasi Penelitian di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir .....	62
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.....	65

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian merupakan sektor yang mendasari kehidupan di setiap masyarakat Indonesia. Potensi dari sektor pertanian di Indonesia di dukung oleh sumber daya alam, serta kondisi iklim yang sangat baik untuk bertani. Sehingga sektor pertanian layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan demi kelangsungan hidup suatu bangsa (Afrianto, 2012).

Sektor pertanian merupakan andalan sebagai penyumbang devisa Negara termasuk pertanian di bidang usahatani karet dan Ketela pohon. Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi masyarakat secara umum. Pembangunan pertanian memberikan sumbangan pendapatan kepada masyarakat serta menjamin bahwa pembangunan yang menyeluruh itu mencakup penduduk yang hidup dari bertani yang jumlahnya sangat besar (Krisnandi, 2009).

Pembangunan masa depan dihadapkan pada berbagai tantangan sebagai akibat adanya pergeseran nilai dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara lingkungan strategis, baik di dalam maupun di luar negeri. Tantangan lainnya adalah pemenuhan kebutuhan pangan, persaingan pasar global, rendahnya tingkat pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan, penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan produktivitas angkatan kerja pertanian, serta optimalisasi pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam. Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, perlu di lakukan pembangunan pertanian yang di fokuskan pada pemberdayaan dan kemandirian petani melalui pembangunan agribisnis yang berdaya saing tinggi sesuai keunggulan kooperatif masing-masing. Seiring dengan pembangunan agribisnis tersebut, pembangunan sumberdaya manusia pertanian merupakan unsur yang paling strategis dalam menghadapi perubahan dan permasalahan yang kian kompleks di masa mendatang (Munandar, 2000).

Pengembangan agribisnis sekarang ini mendapatkan perhatian yang lebih serius untuk menunjang pembangunan perekonomian. Sebagai konsekuensi dari

adanya peningkatan, pendapatan, pertambahan penduduk, peningkatan gizi masyarakat, peningkatan akan permintaan sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias menunjukkan peningkatan cukup pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas agribisnis cenderung meningkat, karena merupakan peluang bagi negara untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri (Anarsis W, 2000).

Bidang pertanian yang berpotensi dikembangkan di Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan memegang peran yang penting, dalam program pembangunan, khususnya pengembangan pertanian merupakan suatu sumberdaya potensial untuk mendukung pemecahan permasalahan ekonomi yang telah melanda Indonesia Indonesia sejak tahun 1997. ( Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir 2006).

Salah satu tanaman agribisnis unggulan Indonesia adalah Tanaman karet (*Havea brasiliensis*). Karet salah satu komoditas terkenal di Indonesia. Daerah yang paling banyak memiliki lahan untuk penanaman pohon karet adalah di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Riau dan berbagai kawasan di luar pulau Jawa. Pohon karet akan ditanam dalam perkebunan dengan sistem tanam yang baik dan komoditas potensial yang berperan penting sebagai pendukung kinerja industry Sintesis, Membuka Lapangan Kerja, Menjaga Iklim Lingkungan dan sebagai penambah sumber devisa negara. (Setyamidjaja D, 2008).

Menurut BPS Indonesia, (2013) Indonesia memiliki perkebunan karet terluas di dunia namun dari segi produksi hanya menepati urutan kedua setelah thailand. Menteri pertanian Indonesia ketika membuka konferensi dan pameran hasil perkebunan Karet yang melibatkan 500 peserta dari sejumlah negara penghasil dan pembeli karet, ia menyatakan Indonesia memiliki hamparan perkebunan karet seluar 3,3 juta hektar, 85% diantaranya perkebunan rakyat. Dari segi produksi Indonesia kalah dengan Thailand, melalui upaya penerapan teknologi maju dan bibit jenis unggul diharapkan mampu meningkatkan produksi per satuan hektar.

Indonesia menargetkan untuk bisa menjadi negara penghasil karet terbesar di dunia tahun 2020. Upaya yang dilakukan dengan merefitalisasi perkebunan karet seluas 300.000 hektar hingga tahun 2010, sekaligus mengganti tanaman karet yang rusak dan tua yang mencapai 400.000 hektar. Salah satu daerah di Indonesia



yang menjadi penghasil karet adalah wilayah Sumatera Selatan. Total luas lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan adalah 1.256.298 ribu hektar yang terbagi menjadi 17 wilayah. Seluas 36.616 Ha berada di wilayah Ogan Ilir (BPS Sumsel,2020).

Menurut data BPS Ogan Ilir (2016), seluas 1.822 Ha pekebunan karet berada di wilayah Kecamatan Lubuk Keliat. Salah satunya berada di wilayah Desa Ketiau. Perkebunan karet adalah tanaman yang banyak di tanam di Desa ketiau. Namun, pada tahun 2012 harga karet mengalami penurunan yang drastis. Menurut Dinas Pekebunan Kecamatan Lubuk Keliat (2013), harga karet sebelum tahun 2012 mencapai 12.000/kg. Namun pada tahun 2012, harga karet menurun dengan sangat drastis yaitu mencapai 4.000/kg. Para petani karet Desa Ketiau merasa bahwa penghasilan yang di dapat tidak sebanding dengan biaya perawatan yang dikeluarkan. Sehingga para petani memutuskan menebang lahan karetnya separuh tujuannya untuk di tanam ketela pohon.

Tanaman Ketela Pohon (*Manihot glaziovii*) atau dikenal juga sebagai ketela pohon yang merupakan tanaman pertanian utama di Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia, ubi merupakan makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung. Tanaman ini dapat tumbuh sepanjang tahun di daerah tropis dan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi berbagai tanah. Tanaman ini termasuk family Euphorbiacea yang mudah tumbuh sekalipun pada tanah kering dan tahan terhadap serangan penyakit maupun tumbuhan pengganggu. (Yulida Rahmi, 2017)

Ketela pohon merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang lengkap. Kandungan zat dalam Ketela pohon ialah karbohidrat, fosfor, kalsium, vitamin C, protein, zat besi dan vitamin B1. Singkong segar mempunyai komposisi kimiawi terdiri dari kadar air sekitar 60%, pati 35%, kadar protein 1%, kadar lemak 0,5%, dan kadar abu 1%, sehingga merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan, namun hanya mengandung sedikit protein. (Yulida Rahmi, 2017)

Ketela Pohon dibedakan atas dua tipe, yaitu pahit dan manis. Ketela pohon tipe pahit mengandung kadar racun yang lebih tinggi dari tipe manis. Jika ketela

pohon mentah atau yang dimasak kurang sempurna dikonsumsi maka racun tersebut akan berubah menjadi senyawa kimia yang dinamakan hydrogen sianida, yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Ketela pohon tipe manis yaitu mengandung sianida kurang dari 50 mg per kilogram, sedangkan pahit mengandung sianida masih dapat ditoleransi oleh tubuh. Jumlah sianida yang masuk ke tubuh tidak boleh melebihi 1 mg per kilogram berat badan per hari. (Yuniarti, 2007). Berdasarkan Dinas Pertanian Kecamatan Lubuk Keliat (2014), Tanaman ketela pohon yang di usahakan di Desa Ketiau adalah tipe Ketela pohon manis.

Ketela Pohon manis pertama kali di usahakan di Desa Ketiau pada tahun 2012 dengan luas lahan belum terlalu banyak. Dari tahun ke tahun, petani yang mengusahakan usahatani ketela pohon manis terus meningkat. Luas lahan tanaman ketela pohon saat ini di Desa Ketiau adalah sebanyak 9 hektar dan menjadi daerah terbanyak yang mengusahakan usahatani ketela pohon manis di Kecamatan Lubuk Keliat (Dinas Perkebunan Kecamatan Lubuk Keliat, 2013).

Untuk melihat luas lahan karet dan ketela pohon di Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir. Dapat di lihat Pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Luas Lahan Karet dan Ketela Pohon di Kecamatan Lubuk Keliat 2014

No	Desa	Luas Area (Ha)	
		Karet	Ketela Pohon
1	Lubuk Keliat	66	-
2	Betung	300	4
3	Ketiau	200	9
4	Kasih Raja	115	3
5	Talang tengah laut	250	2
6	Talang tengah darat	-	3
Jumlah		931	21

Sumber : Monografi Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat 2015

Desa Ketiau selama ini memberikan sumbangan pendapatan yang sangat besar dalam produksi karet dan ketela pohon, keduanya menjadi usahatani yang baru untuk menunjang pendapatan masyarakat, karet merupakan bahan bagi industri dengan tujuan pasar nasional sedangkan tanaman ketela pohon juga digunakan untuk bahan pembuatan tepung, usahatani ketela pohon saat ini di tanam di Kabupaten Ogan Ilir terutama di Kecamatan Lubuk Keliat. (Dinas Perkebunan Kecamatan Lubuk Keliat, 2013).

Menurut Makeham dan Malcom (1991), Pengambilan keputusan biasanya berkaitan dengan serangkaian tindakan dari sejumlah alternatif untuk mencapai beberapa tujuan petani. Hal tersebut diperjelas Suratiah (2006) Dalam Afriyana dan Mustadjab (2016), petani sebagai manajer harus dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomi seperti pendapatan. Penambahan tanaman dari tanaman karet menjadi tanaman ketela pohon disebabkan oleh tingkat pendapatan karet yang menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menambah tanaman ketela pohon cukup baik dikembangkan serta lebih mudah dalam perawatan dan tingkat kegagalan lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Faktor Yang Melatar Belakangi Petani Karet Mengusahakan Usahatani Ketela Pohon Di Desa Ketiau Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menarik diteliti adalah:

1. Apa saja faktor yang melatar belakangi petani karet melakukan usahatani ketela pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan usahatani ketela pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi petani karet melakukan usahatani ketela pohon di desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani ketela pohon di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Sebagai sumber informasi hasil penelitian bagi yang berkepentingan terutama bagi petani karet dan Ketela pohon tentang mengusahakan usahatani Ketela pohon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Sobri, 2014. Buku Ajar: *“Usahatani Agribisnis”*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Akbar dan Usman, 2008. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, 2006. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan strategi*. Jakarta: PT. Grafindopersada.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2016. Laporan Tahunan Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2020. Laporan Tahunan Propinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2013. Laporan Tahunan Indonesia.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir. 2006. Laporan Tahunan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Perkebunan Kecamatan Lubuk Keliat. 2013. Laporan Tahunan Kecamatan Lubuk Keliat.
- Gunawan Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Teori dan Praktik Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisnandi, 2009. Kimia dalam Air. *Bahan Ajar. KBI Kimia Anorganik* Universitas Indonesia. Jakarta.
- Martono, 2010. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. PT. Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Munandar, 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta.
- Nurdin, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Faza Media.
- Setiawan dan Andoko, 2007. *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi, 2013. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia.

- Sogiono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeda Bandung.
- Sujarweni, 2014. *Metode Penelitian, Lengkap dan Mudah di Pahami*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Suparno, 2001. *Membangun Kompetensi Belanjar*. Dirja Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Tim Penebar Swadaya. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta : penebar Swadaya.
- Yulida Rahmi, 2017. *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Asam Sianida Pada Umbi Singkong (Manihot Subdariffa Lim)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.